



MODEL PEMBELAJARAN PASSING BAWAH

**BOLA VOLI DALAM PENJASORKES MELALUI
PENDEKATAN LINGKUNGAN KEBUN PADA
SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI
GIRIWETAN KEC. GRABAG
KAB. MAGELANG**

SKRIPSI

diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Raswati Harini
61029090

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS SEMARANG
2011**

SARI

Raswati Harini, 2011. **Model Pembelajaran Passing Bawah dalam Bola Voli melalui Pendekatan Lingkungan Kebun pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Giriwetan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I : Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd, Dosen Pembimbing II : Drs. Sutardji, MS.

Latar belakang permasalahan adalah model pembelajaran Penjasorkes merupakan salah satu upaya membantu penyelesaian permasalahan terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Masalah yang dikaji dalam penelitian adalah bagaimana bagaimanakah model pembelajaran passing bawah bola digantung pada permainan bola voli melalui Pendekatan Lingkungan Perkebunan pada Siswa kelas IV dan V SD Negeri Giriwetan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2010/2011. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran passing bawah dalam bola voli melalui pendekatan lingkungan kebun pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Giriwetan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dilakukan dengan metode dengan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa IV dan kelas V di SD N Giriwetan berjumlah 54 anak dimana kelas IV sejumlah 20 siswa sebagai kelas Uji Coba I dan kelas V sejumlah 34 sebagai kelas Uji coba II. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) model pembelajaran *passing* bawah dengan bola digantung melalui pendekatan lingkungan perkebunan dapat digunakan sebagai model pembelajaran bola voli dalam penjasorkes siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Giriwetan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012, (2) Respon siswa terhadap model pembelajaran passing bawah bola voli dengan bola digantung melalui pendekatan lingkungan perkebunan pada siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Giriwetan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012 secara umum termasuk dalam kategori baik.

Saran yang diajukan peneliti adalah (1) Bahwa latihan *passing* bawah bola digantung dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli bagi siswa Kelas IV dan V SD Negeri Giriwetan Kec. Grabag Kab. Magelang (2) penggunaan model pembelajaran penjasorkes dalam pembelajaran bola voli khususnya pada teknik *passing* bawah bola digantung sebaiknya disesuaikan dengan alokasi waktu, pertumbuhan dan perkembangan anak, kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif yang pada akhirnya diharapkan hasil belajar siswa menjadi maksimal.